

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi Jamsostek *Mobile Online* (JMO) dengan Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT)

Analysis of the Factors Influencing the Acceptance and Use of the Jamsostek Mobile Online Application (JMO) with the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Model

Dewi Lusiana^{1*}, Aji Brahma Nugroho²

¹Program Studi Sistem Informasi/Fakultas Teknik-Universitas Muhammadiyah Jember

²Program Studi Teknik Elektro/Fakultas Teknik-Universitas Muhammadiyah Jember

*corr-author: dewilusiana@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Aplikasi Jamsostek *Mobile Online* (JMO) sangat bermanfaat bagi penggunanya, karena memudahkan penggunanya untuk pelaporan kecelakaan kerja juga peserta bisa mengajukan klaim Jaminan Hari Tua (JHT) kapanpun dan dimanapun tanpa perlu mengunggah dokumen. Awalnya sebelum ada JMO peserta harus ke kantor Jamsostek, dengan adanya aplikasi JMO sangat memudahkan penggunanya, tidak perlu mengantri dan tidak keluar biaya transportasi, serta hemat waktu. Penggunaan aplikasi Jamsostek *Mobile Online* (JMO) menimbulkan reaksi pada diri pengguna atau pemakainya, yaitu berupa penerimaan maupun penolakan. Dalam penelitian ini digunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi. Tingkat penerimaan pengguna terhadap aplikasi JMO berbasis *android* dengan menggunakan model UTAUT dijelaskan dengan deskripsi variabel penelitian antara lain *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), *Facilitating Conditions* (FC) dan *Use Behavior* (UB). Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling pada 100 responden yang telah menggunakan JMO berbasis *android*. Metode analisis data menggunakan *Structural Equation Model* (SEM). Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa PE (*Performance Expectancy*) berpengaruh signifikan terhadap BI (*Behavioural Intentions*) dengan nilai koefisien sebesar 0,364 dan nilai C.R. 3,017. EE (*Effort Expectancy*) berpengaruh signifikan terhadap BI (*Behavioural Intentions*) dengan nilai koefisien sebesar 0,201 dan nilai C.R. 2,192. SI (*Social Influence*) berpengaruh signifikan terhadap BI (*Behavioural Intentions*) dengan nilai koefisien sebesar 0,282 dan nilai C.R. 2,607. FC (*Facilitating Conditions*) signifikan terhadap BI (*Behavioural Intentions*) dengan nilai koefisien sebesar 0,246 dan nilai C.R. 2,729.

Kata-kata kunci: sistem penerimaan, UTAUT, JMO

ABSTRACT

The Jamsostek Mobile Online (JMO) application very useful for its users, because it makes easier for users to report work accidents and submit Old Age Security (JHT)

claims anytime and anywhere without upload documents. Initially before JMO, participants must visit Jamsostek office, with the JMO application users, doesn't to queue transportation costs and saving time. The use of the JMO application causes a reaction in the user with form of acceptance or rejection. In this study UTAUT model is used to determine the level of user acceptance of an information system. The level of user acceptance of the android-based JMO application using the UTAUT model is explained by description of research variables including Performance Expectancy (PE), Effort Expectancy (EE), Social Influence (SI), Facilitating Conditions (FC) and Use Behavior (UB). Sampling using random sampling techniques on 100 respondents who have used android-based JMO and using data analysis method Structural Equation Model (SEM). The results of this study state that PE (Performance Expectancy) has a significant effect on BI (Behavioral Intentions) with a coefficient value of 0.364 and a C.R. value of 3.017. EE (Effort Expectancy) has a significant effect on BI (Behavioral Intentions) with a coefficient value of 0.201 and a C.R. value of 2.192. SI (Social Influence) has a significant effect on BI (Behavioral Intentions) with a coefficient value of 0.282 and a C.R. value of 2.607. FC (Facilitating Conditions) has a significant effect on BI (Behavioural Intentions) with a coefficient value of 0.246 and a C.R. value of 2.729.

Keywords: *system acceptance rate, UTAUT, JMO*

PENDAHULUAN

Sejak terbitnya tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, Negara mulai mereformasi penyelenggaraan program jaminan sosial oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Jaminan sosial bagi pekerja diselenggarakan oleh BPJS ketenagakerjaan dan BPJS kesehatan. BPJS Ketenagakerjaan memberikan perlindungan kepada seluruh pekerja Indonesia baik sektor formal maupun informal dan orang asing yang bekerja di Indonesia sekurang-kurangnya 6 bulan. BPJS Ketenagakerjaan dikenal juga dengan sebutan BP Jamsostek (BPJS, 2023).

Untuk memudahkan penggunaannya maka dibuatlah aplikasi *Jamsostek Mobile Online (JMO)*. *JMO* merupakan aplikasi mobile BPJS Ketenagakerjaan yang memiliki fitur lebih lengkap dari aplikasi sebelumnya. Aplikasi *JMO* memiliki fitur memudahkan penggunaannya untuk jaringan Mitra layanan, pelaporan kecelakaan kerja juga peserta bisa mengajukan klaim JHT kapanpun dan dimanapun tanpa perlu mengunggah dokumen dengan lebih mudah (Aida, 2021).

Awalnya sebelum ada *JMO* peserta harus ke kantor Jamsostek, dengan adanya aplikasi *JMO* sangat memudahkan penggunaannya, tidak perlu mengantri dan tidak keluar biaya transportasi, serta hemat waktu. *JMO* ke depan akan menjadi aplikasi keseharian bagi pekerja, dengan ditambahkan fitur-fitur dengan menambahkan kanal edukasi entertainment dan juga kanal-kanal manfaat program di luar program utama misalnya manfaat perumahan, investasi dan pembiayaan (Fauzan, 2022).

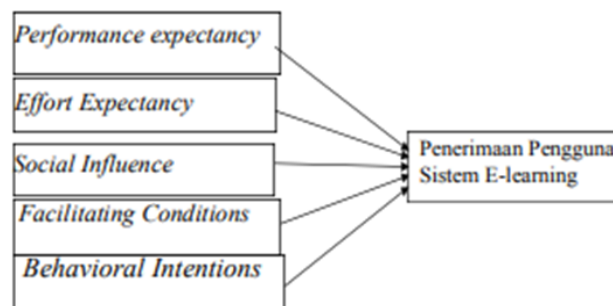
Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)* merupakan teori yang dikembangkan oleh Venkatesh, *et.al* pada tahun 2003 dalam Shafly (2019). Model ini menggambarkan macam-macam faktor yang mempengaruhi penerimaan individu terhadap suatu teknologi informasi. Model UTAUT memiliki empat faktor utama, yaitu: harapan kinerja (*performance expectancy*), harapan usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi fasilitas (*facilitating conditions*) yang memiliki pengaruh terhadap tingkat penerimaan pengguna terhadap suatu sistem (*Use Behavior*).

Penelitian terdahulu dari Putri dan Mahendra (2017) menyatakan bahwa secara simultan, faktor *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku menggunakan (*use behavior*) aplikasi Go-jek. Sedangkan secara parsial, hanya faktor *performance expectancy* dan *social influence* yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna (*use behavior*) Aplikasi Gojek. Sementara faktor *effort expectancy* dan *facilitating condition* tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengguna (*use behavior*) Aplikasi Gojek. Penelitian (Farabi, 2016) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *Performance Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Condition* dengan Perilaku Pengguna (*Use Behavior*). Namun variabel *Effort Expectancy* tidak berpengaruh secara signifikan pada Perilaku Pengguna (*Use Behavior*).

Tujuan penelitian ini adalah mengukur tingkat penerimaan pengguna JMO terhadap aplikasi JMO berbasis android menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)* serta mengetahui pengaruh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions* terhadap *Use Behavior*. Sedangkan rumusan masalah yang penulis ingin bahas dalam penelitian yaitu bagaimana tingkat penerimaan pengguna JMO terhadap aplikasi JMO berbasis android menggunakan UTAUT dan bagaimana pengaruh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Conditions* terhadap perilaku pengguna (*Use Behavior*).

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan pada penelitian ini diambil menggunakan media kuisioner pada 100 orang responden pengguna aplikasi Jamsostek *Mobile Online (JMO)* berbasis android dengan variabel penelitian antara lain *Performance Expectancy (PE)*, *Effort Expectancy (EE)*, *Social Influence (SI)*, *Facilitating Conditions (FC)* dan *Use Behavior (UB)*, kemudian langkah selanjutnya yaitu melakukan pengklasifikasian kriteria evaluasi terhadap faktor yang mendukung konsumen menggunakan JMO dalam hal ini menggunakan pemodelan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)* untuk melakukan penilaian terhadap penerimaan pengguna. Adapun model penilaian penerimaan pengguna berbasis UTAUT ditampilkan dalam Gambar 1



Gambar 1. Model UTAUT (Murtadlo dan Lusiana, 2020)

Definisi dari setiap variabel dalam model UTAUT menurut Venkantesh (2003) dalam Shafly (2019) dijelaskan sebagai berikut :

- *Performance Expectancy*: penggunaan sistem dapat meningkatkan kinerja di pekerjaannya.

- *Effort Expectancy*: tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem.
- *Social Influence*: sejauh mana seorang individual dipengaruhi orang lain dalam menggunakan suatu sistem.
- *Facilitating Condition*: sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan teknikal tersedia untuk mendukung sistem.
- *Use Behavior*: menyatakan tingkat penerimaan individu terhadap suatu sistem.

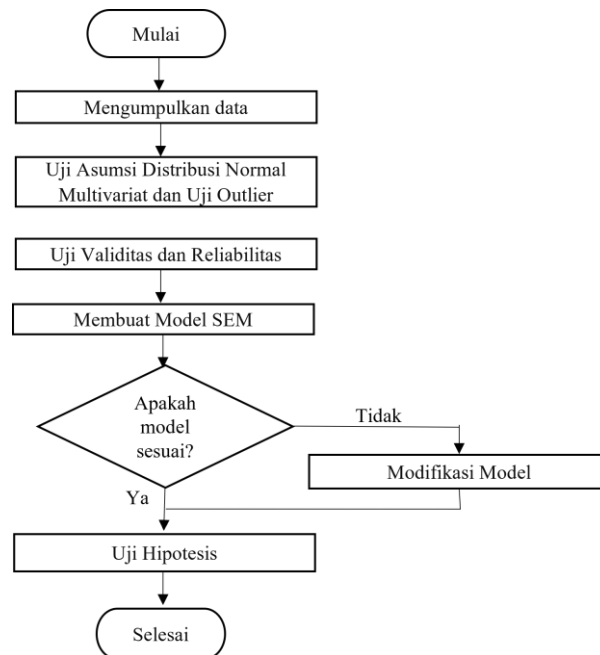
Dari variable *model Utaut* tersebut dibuat kuesioner yang diisi oleh 100 responden. Dengan menggunakan model *UTAUT* dijelaskan *deskripsi* variabel penelitian antara lain *Performance Expectancy (PE)*, *Effort Expectancy (EE)*, *Social Influence (SI)*, *Facilitating Conditions (FC)* dan *Use Behavior (UB)*.

Data penelitian hasil penilaian tingkat penerimaan pengguna terhadap *Jamsotek Mobile Online (JMO)* berbasis *android* dengan menggunakan model *UTAUT* ditampilkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Tingkat penerimaan pengguna Jamsotek Mobile Online (JMO)

No	Variabel Penelitian																			
	PE				EE				SI				FC				BI			
	PE1-PE4				EE1-EE4				SI1-SI4				FC1-FC4				BI1-BI3			
1	1	4	4	5	1	5	4	5	1	5	4	4	1	5	4	4	4	5	4	5
2	2	4	4	5	2	5	5	4	1	4	5	5	2	4	5	5	5	5	4	5
3	1	5	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	3	5	4	5	5
4	1	4	4	4	1	5	5	4	5	5	5	4	2	3	4	3	5	4	5	5
5	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	5	3	5	4	4	4
⋮																				
98	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	1	4	4	3	3	4	3	3
99	4	5	4	5	2	3	3	3	2	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4
100	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4

Adapun *flowchart* lengkap tahapan pengolahan data pada penelitian ini ditampilkan pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Flowchart tahapan pengolahan data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa hasil analisis penggunaan aplikasi JMO ditunjukkan pada Tabel 2 – 6. STS menunjukkan Sangat Tidak Setuju, N adalah Netral, SS adalah Sangat Setuju, TS adalah Tidak Setuju, dan S adalah Setuju.

Tabel 2. Tabel Performance Expectancy

		<i>Performance Expectancy</i>				
No.	Pertanyaan	Kategori Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Aplikasi JMO bermanfaat dalam penggunaannya	1	4	27	58	10
2	Aplikasi JMO membantu saya dalam melakukan jaringan Mitra layanan, pelaporan kecelakaan kerja, mengajukan klaim JHT	1	3	32	49	15
3	Aplikasi JMO meningkatkan efisiensi waktu saya	2	1	41	44	12
4	Menggunakan Aplikasi JMO membantu saya untuk lebih cepat dalam mengakses keperluan saya	1	3	35	47	14
Jumlah		5	11	135	198	51

Hasil penilaian *Performance Expectancy* yang dirasakan pengguna terhadap penggunaan *JMO* berbasis *android* memiliki jawaban jumlah terbesar setuju yaitu 198. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi *JMO* berbasis *android* dinilai memiliki kinerja yang baik dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

Tabel 3. Tabel *Effort Expectancy*

No.	Pertanyaan	Kategori Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya paham cara menggunakan aplikasi <i>JMO</i>	2	6	32	42	18
2	Mudah bagi saya untuk menjadi terampil menggunakan aplikasi <i>JMO</i>	0	2	34	48	16
3	Aplikasi <i>JMO</i> mudah digunakan	0	4	32	46	18
4	Saya mempelajari cara mengoperasikan aplikasi <i>JMO</i> dengan mudah	2	4	31	49	14
Jumlah		4	16	129	185	66

Hasil penilaian *Effort Expectancy* yang dirasakan pengguna terhadap penggunaan *JMO* berbasis *android* memiliki jawaban jumlah terbesar setuju yaitu 185. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi *JMO* berbasis *android* dinilai pengoperasiannya mudah dipelajari dan digunakan dalam memenuhi kebutuhan penggunanya.

Tabel 4. Tabel *Social Influence*

No.	Pertanyaan	Kategori Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya menggunakan aplikasi <i>JMO</i> karena teman saya juga menggunakan aplikasi tersebut	2	1	29	40	28
2	Senior saya menyarankan saya untuk menggunakan aplikasi <i>JMO</i>	0	4	29	46	21
3	Saya menggunakan aplikasi <i>JMO</i> dengan bantuan orang lain	1	2	28	45	24
4	Pihak Jamsostek mendukung penggunaan aplikasi <i>JMO</i>	2	3	27	41	27
Jumlah		5	10	113	172	100

Hasil penilaian *Social Influence* yang dirasakan pengguna terhadap penggunaan *JMO* berbasis *android* memiliki jawaban jumlah terbesar setuju yaitu 172. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan Jamsostek yang terdiri dari teman, atasan dan pihak lainnya memberikan saran dan dukungan untuk menggunakan aplikasi *JMO* berbasis *android*.

Tabel 5. Tabel *Facilitating Condition*

No.	Pertanyaan	Kategori Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya memiliki hp atau laptop untuk mengakses aplikasi <i>JMO</i>	1	5	27	35	32
2	Saya cukup memiliki pengetahuan untuk mengoperasikan aplikasi <i>JMO</i>	0	2	28	46	24
3	Aplikasi <i>JMO</i> bisa diakses melalui hp atau laptop saya	1	2	30	43	24
4	Pihak Jamsostek bersedia membantu saat saya kesulitan mengoperasikan aplikasi <i>JMO</i>	2	3	25	49	21
Jumlah		4	12	110	173	101

Hasil penilaian *Facilitating Condition* yang dirasakan pengguna terhadap penggunaan *JMO* berbasis *android* memiliki jawaban jumlah terbesar setuju yaitu 173.

Hal ini menunjukkan bahwa layanan aplikasi *JMO* berbasis android dapat diakses dengan mudah melalui perangkat yang dimiliki pengguna dan pihak Jamsostek bersedia membantu apabila terdapat kesulitan. Nilai ini juga diperkuat dengan opini dari responden tentang pengalamannya dalam mengklaim salah satu fasilitas dari aplikasi *JMO*

Tabel 6. Tabel *Behavioral Intention*

No.	Pertanyaan	Kategori Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya bersedia menggunakan aplikasi <i>JMO</i> selama saya masih aktif	1	3	22	46	28
2	Saya mungkin akan menggunakan aplikasi <i>JMO</i> selama saya masih aktif	1	5	18	48	28
3	Saya berencana akan menggunakan aplikasi <i>JMO</i> selama saya masih aktif	2	5	14	46	33
Jumlah		4	13	54	140	89

Hasil penilaian *Behavioral Intention* pada responden terhadap penggunaan *JMO* berbasis *android* memiliki jawaban jumlah terbesar setuju yaitu 140. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna memiliki ketertarikan untuk menggunakan aplikasi *JMO* berbasis android dalam memenuhi kebutuhan informasi terkait dengan Jamsostek.

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas instrumen ditunjukkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

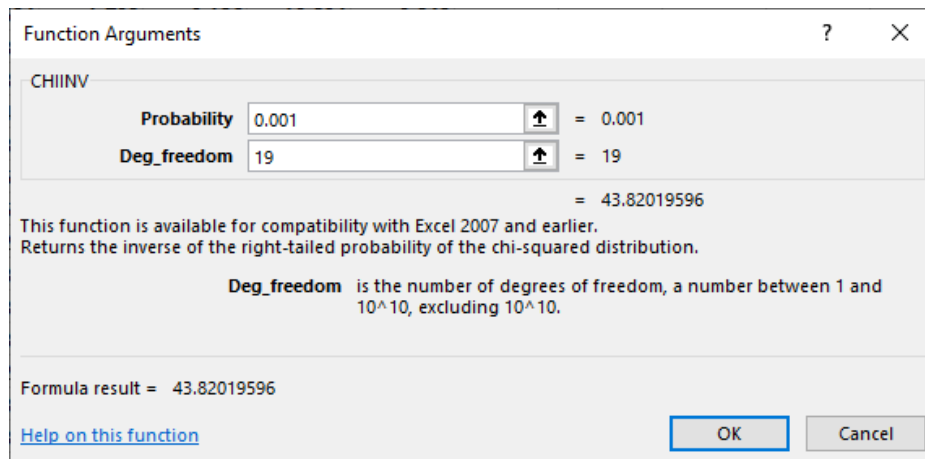
	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Skew</i>	<i>C.R.</i>	<i>Kurtosis</i>	<i>C.R.</i>
BI3	1.000	5.000	-1.056	-4.312	1.140	2.326
BI2	1.000	5.000	-.775	-3.164	.574	1.172
BI1	1.000	5.000	-.647	-2.640	.460	.939
FC4	1.000	5.000	-.736	-3.006	.986	2.013
FC3	1.000	5.000	-.377	-1.539	.094	.192
FC2	2.000	5.000	-.125	-.509	-.733	-1.496
FC1	1.000	5.000	-.502	-2.049	-.333	-.680
SI4	1.000	5.000	-.641	-2.618	.429	.877
SI3	1.000	5.000	-.439	-1.792	.249	.507
SI2	2.000	5.000	-.181	-.738	-.557	-1.136
SI1	1.000	5.000	-.605	-2.469	.535	1.093
EE4	1.000	5.000	-.614	-2.506	.864	1.764
EE3	2.000	5.000	-.096	-.390	-.541	-1.104
EE2	2.000	5.000	.055	.226	-.586	-1.196
EE1	1.000	5.000	-.463	-1.890	.185	.377
PE4	1.000	5.000	-.302	-1.234	.412	.842
PE3	1.000	5.000	-.372	-1.521	1.052	2.147
PE2	1.000	5.000	-.386	-1.574	.506	1.033
PE1	1.000	5.000	-.710	-2.900	1.234	2.519
Multivariate					-7.604	-1.346

Hasil uji normalitas data variabel-variabel penelitian seluruhnya memiliki nilai *critical ratio* -1,346, yang masih berada pada rentang nilai -2,58 s/d 2,58. Ini

membuktikan tidak terjadi pelanggaran asumsi normalitas SEM pada input data penelitian ini (Pratama dan Permatasari, 2021).

2. Uji Outlier

Uji *outlier* bertujuan untuk mengetahui karakteristik unik dari data yang diperoleh dari observasi. Dalam penelitian ini, hasil uji outlier ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Uji outlier

Hasil uji *outliers* pada penelitian ini nampak pada *Mahalanobis distance* atau *Mahalanobis d-squared*. Untuk menghitung nilai *Mahalanobis distance* berdasarkan nilai *Chi squares* pada derajat bebas 19 (jumlah variabel indikator) pada tingkat $p < 0,001$ (χ^2) adalah sebesar 43,820 (berdasarkan Tabel distribusi χ^2). Jadi data yang memiliki jarak *Mahalanobis distance* lebih besar dari 43,820 adalah *multivariate outlier*. Hasil uji outlier dari data penelitian ini menunjukkan tidak terdapat data outlier karena tidak terdapat *Mahalanobis distance* yang lebih besar dari 43,820 (Bowo, Hoyyi dan Mukid, 2013).

3. Analisis SEM

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam analisis menggunakan metode SEM adalah pengujian validitas, reliabilitas, dan pengujian model.

a. Uji Validitas

Hasil pengujian validitas ditunjukkan pada Tabel 8. Hasil uji validitas pada Tabel 8 menjelaskan bahwa seluruh indikator memiliki nilai *loading factor* $\geq 0,5$ sehingga seluruh indikator dikatakan valid serta memenuhi syarat untuk melakukan analisis selanjutnya (Iskandar, 2007).

b. Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas disampaikan seperti pada Tabel 9. Nilai *Construct Reliability* 0,70 atau lebih menunjukkan reliabilitas yang baik (Ghozali, 2017) dalam (Anuraga, Sulistiyawan dan Munadhiroh, 2017). Pada Tabel 9 menjelaskan bahwa nilai *Construct Reliability* dari semua variabel telah reliabel.

Tabel 8. Uji Validitas

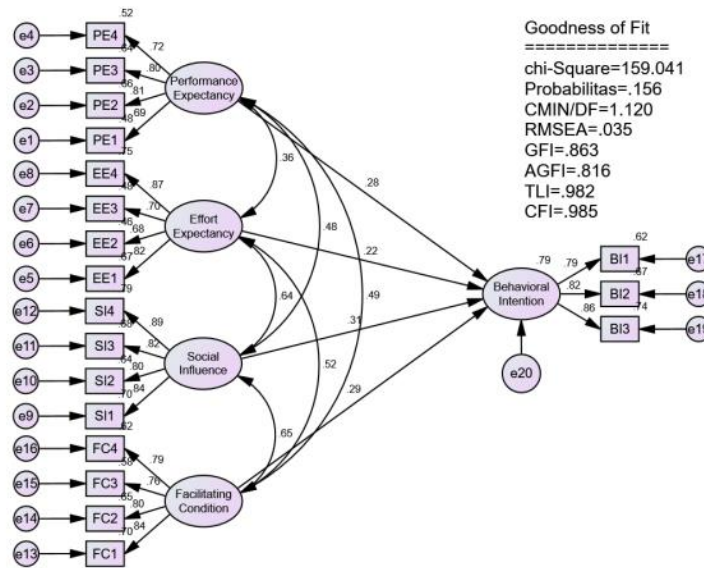
Item Variabel		Loading Factor	
PE1	<---	PE	0,690
PE2	<---	PE	0,812
PE3	<---	PE	0,800
PE4	<---	PE	0,719
EE1	<---	EE	0,817
EE2	<---	EE	0,678
EE3	<---	EE	0,696
EE4	<---	EE	0,868
SI1	<---	SI	0,836
SI2	<---	SI	0,802
SI3	<---	SI	0,822
SI4	<---	SI	0,891
FC1	<---	FC	0,836
FC2	<---	FC	0,804
FC3	<---	FC	0,759
FC4	<---	FC	0,787
BI1	<---	BI	0,789
BI2	<---	BI	0,816
BI3	<---	BI	0,863

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Construct Reliability	Keterangan
1.	<i>Performance Expectancy</i>	0,863	Reliabel
2.	<i>Effort Expectancy</i>	0,869	Reliabel
3.	<i>Social Influence</i>	0,863	Reliabel
4.	<i>Facilitating Condition</i>	0,869	Reliabel
5.	<i>Behavioral Intention</i>	0,863	Reliabel

c. Uji Model

Berdasarkan cara penentuan nilai dalam model, maka variabel pengujian model pertama ini dikelompokkan menjadi variabel eksogen (*exogenous variable*) dan variabel endogen (*endogenous variable*) sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Model SEM

Hasil uji konstruk model awal disajikan pada Gambar 2 dievaluasi berdasarkan *goodness of fit indices*, kriteria model serta nilai kritisnya yang memiliki kesesuaian data dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Evaluasi Kriteria *Goodness of Fit Indices*

<i>Goodness of fit Index</i>	<i>Cut off value</i>	Hasil Model	Keterangan	Hasil		
				Poor Fit	Marginal Fit	Good Fit
Chi Square	Diharapkan kecil	159,041	<i>Good Fit</i>			√
Significane	≥0,05	0,156	<i>Good Fit</i>			√
CMIN/DF	≤ 3,00	1,120	<i>Good Fit</i>			√
RMSEA	≤ 0,08	0,035	<i>Good Fit</i>			√
GFI	0 ≤ GFI ≤ 1	0,863	<i>Marginal Fit</i>		√	
AGFI	≥ 0,90	0,816	<i>Marginal Fit</i>		√	
TLI	≥ 0,95	0,982	<i>Good Fit</i>			√
CFI	≥ 0,95	0,985	<i>Good Fit</i>			√

Berdasarkan Tabel 10 maka dapat dilihat bahwa nilai GFI <0,9 dan nilai AGFI < 0,9 sehingga mendapatkan hasil Marginal Fit. Oleh karena itu, maka dianjurkan untuk mengabaikannya dan melihat kriteria *Goodness of fit Index* lainnya. Dengan acuan kriteria lainnya terlihat nilai *Chi Square*, *Significane Probality*, CMIN/DF, RMSEA, TLI, CFI menunjukkan hasil *Good fit* (sangat baik). Menurut Sasongko, dkk (2016) jika ada satu atau lebih parameter yang telah fit maka model dikatakan fit.

4. Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis. Apabila probabilitas < 0,05 maka pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen terbukti signifikan. Apabila probabilitas > 0,05 maka pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen terbukti tidak signifikan (Gardenia, 2018). Hasil pengujian hipotesis ditunjukkan pada Tabel 11 dan 12.

Tabel 11. Nilai Koefisien Jalur dan Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien	C.R.	P-Value	Tingkat signifikansi	Hasil pengujian
<i>Performance Expectancy</i> → <i>Behavioral Intention</i>	0,364	3,017	0,003	0,05	Signifikan
<i>Effort Expectancy</i> → <i>Behavioral Intention</i>	0,201	2,192	0,028	0,05	Signifikan
<i>Social Influence</i> → <i>Behavioral Intention</i>	0,282	2,607	0,009	0,05	Signifikan
<i>Facilitating Condition</i> → <i>Behavioral Intention</i>	0,246	2,729	0,006	0,05	Signifikan

Semua hipotesis dalam penelitian ini, ada 4 hipotesis yang terbukti/diterima.

Tabel 12. Hasil Pengujian Hipotesis

No	Keterangan	Hipotesis	Hasil Pengujian
1	<i>Performance Expectancy</i> (PE) berpengaruh terhadap <i>Behaviour Intention</i> (BI)	Hipotesis 1	Terbukti/diterima
2	<i>Effort Expectancy</i> (EE) berpengaruh terhadap <i>Behaviour Intention</i> (BI)	Hipotesis 2	Terbukti/diterima
3	<i>Social Influence</i> (SI) berpengaruh terhadap <i>Behaviour Intention</i> (BI)	Hipotesis 3	Terbukti/diterima
4	<i>Facilitataing Condition</i> (FC) berpengaruh terhadap <i>Behaviour Intention</i> (BI)	Hipotesis 4	Terbukti/diterima

Berdasarkan hasil pada Tabel 11 dan 12 terlihat bahwa semua faktor berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan dan penggunaan aplikasi JMO yang dibuktikan dengan diterimanya hipotesis pada taraf signifikansi alfa 5%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada penelitian ini, menunjukkan tingkat penerimaan pengguna terhadap aplikasi Jamsostek *Mobile Online* (JMO) terbukti cukup tinggi. Hal ini ditampilkan dari hasil ukur variabel-variabel penelitian menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) antara lain *Performance Expectancy* sebesar 198, *Effort Expectancy* sebesar 185, *Social Influence* sebesar 172, *Facilitating Conditions* sebesar 173 dan *Use Behavior* sebesar 140. Selain itu hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *PE* (*Performance Expectancy*) berpengaruh signifikan terhadap *BI* (*Behavioural Intentions*) dengan nilai koefisien sebesar 0,364 dan nilai C.R. 3,017. *EE* (*Effort Expectancy*) berpengaruh signifikan terhadap *BI* (*Behavioural Intentions*) dengan nilai koefisien sebesar 0,201 dan nilai C.R. 2,192. *SI* (*Social Influence*) berpengaruh signifikan terhadap *BI* (*Behavioural Intentions*) dengan nilai koefisien sebesar 0,282 dan nilai C.R. 2,607. *FC* (*Facilitating Conditions*) juga berpengaruh signifikan terhadap *BI* (*Behavioural Intentions*) dengan nilai koefisien sebesar 0,246 dan nilai C.R. 2,729. Saran untuk peneliti selanjutnya agar diterapkan pada uji sistem informasi lain sehingga dapat menghasilkan penelitian yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N. R. (2021) *Mengenal Apa Itu JMO (Jamsostek Mobile), Aplikasi Baru Pengganti BPJSTKU*. Tersedia pada: <https://www.kompas.com/tren/read/2021/09/14/083100565/mengenal-apa-itu-jmo-jamsostek-mobile-aplikasi-baru-pengganti-bpjstku?page=all> (Diakses: 19 Maret 2023).
- Anuraga, G., Sulistiyawan, E. dan Munadhiroh (2017) “Structural Equation Modeling – Partial Least Square Untuk Pemodelan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Di Jawa Timur,” in *Seminar Nasional Matematika dan Aplikasinya*. Surabaya: Universitas Airlangga, hal. 257–263.
- Bowo, K. A., Hoyyi, A. dan Mukid, M. A. (2013) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Dan Kepuasan Konsumen Pada Notebook Merek ACER (Studi,” *Jurnal Gaussian*, 2(1), hal. 29–38. doi: 10.15797/concom.2019..23.009.
- BPJS (2023) *Seputar BPJS Ketenagakerjaan*. Tersedia pada: <https://gajimu.com/pekerjaan-yanglayak/jaminan-sosial/bpjs-ketenagakerjaan> (Diakses: 19 Maret 2023).
- Farabi, N. A. (2016) “Analisis Penerapan Sistem informasi ZISW Dengan Menggunakan Metode UTAUT,” *Indonesian Journal on Computer and Information Technology*, 1(2), hal. 71–79.
- Fauzan, M. R. (2022) *Jalin Kemitraan dengan MNC Group, BPJamsostek Beberkan Manfaat JMO*. Tersedia pada: <https://ekbis.sindonews.com/read/917799/178/jalin-kemitraan-dengan-mnc-group-bpjamsostek-beberkan-manfaat-jmo-1666246251> (Diakses: 19 Maret 2023).
- Gardenia, Y. (2018) “Metode Structural Equation Model (SEM) Pada Pengukuran Kualitas Website Pemesanan Makanan Online,” *JSI (Jurnal Sistem Informasi)*, 5(2), hal. 54–62.
- Iskandar, A. (2007) “Teknik Analisis Validitas Konstruk dan Reliabilitas instrument Test dan Non Test Dengan Software LISREL,” *INA-Rxiv Paper*.
- Murtadlo, A. A. dan Lusiana, D. (2020) *Pendekatan Unified Theory of Acceptance and Use of*. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Pratama, S. A. dan Permatasari, R. I. (2021) “Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT. Dua Kuda Indonesia,” *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), hal. 38–47. doi: 10.35968/m-pu.v11i1.600.
- Putri, L. F. S. dan Mahendra, I. (2017) “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Dan Penggunaan Aplikasi Go-Jek Menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT),” *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 13(1), hal. 136–144.
- Sasongko, E. N., Mustafid dan Rusgiyono, A. (2016) “Penerapan Metode Structural Equation Modeling Untuk Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik Terhadap Kualitas Website (Studi Kasus pada Website sia.undip.ac.id),” *Jurnal Gaussian*, 5(3), hal. 395–404. Tersedia pada: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian>.
- Shafly, N. A. (2019) “Penerapan Model UTAUT2 Untuk Menjelaskan Behavioral Intention Dan Use Behavior Penggunaan Mobile Banking Di Kota Malang,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2), hal. 1–22.